



Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar

Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 46-56

E- ISSN: 2798-947X

Doi: <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v2i1.2254>

The article is published with Open Access at:

ANALISIS PELAKSANAAN UJIAN PJOK DALAM MENGATASI VIRUS CORONA DI SDN 004 SAMARINDA UTARA

Afdal¹, Nurul Hikmah², Ismael³

PGSD, Universitas Widy Gama Mahakam Samarinda

Email: afdalpallaloi@yahoo.com.

Abstract:

This study aims to determine the implementation of the PJOK examination activities in overcoming the spread of the corona virus in SDN 004 Samarinda Utara. The method used in this research is qualitative research methods. The subjects in this study were the principal of SDN 004 North Samarinda and teachers of PJOK in SDN 004 Samarinda Utara. Data collection was carried out by means of observation, interviews and documentation, then data analysis was carried out by means of inspection techniques using data sources. The results of this study indicate that the implementation of PJOK exam activities in dealing with the corona virus at SDN 004 North Samarinda, is carried out remotely or online through communication facilities such as mobile phones and laptops as well as a supporting application, namely WhatsApp. These facilities and infrastructure are able to maximize exam activities and learning activities while overcoming the spread of the corona virus. Examination activities are carried out online because they follow the rules of the Samarinda city education office in the emergency period of the spread of the corona virus

Keywords: *Implementation, PJOK, Corona Virus*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ujian PJOK dalam mengatasi penyebaran virus corona di SDN 004 Samarinda Utara. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SDN 004 Samarinda Utara dan guru bidang studi PJOK SDN 004 Samarinda Utara. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya analisis data dilakukan dengan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ujian PJOK dalam mengatasi virus corona di SDN 004 Samarinda Utara, dilakukan secara jarak jauh atau online melalui sarana komunikasi seperti *Handphone* (HP) dan laptop serta aplikasi pendukung yaitu *WhatsApp* (WA). Sarana dan prasarana ini mampu memaksimalkan kegiatan ujian maupun kegiatan belajar selama mengatasi penyebaran virus corona. Kegiatan ujian dilaksanakan secara *online* karena mengikuti aturan dari dinas pendidikan kota Samarinda dalam masa darurat penyebaran virus corona.

Kata kunci: *Pelaksanaan, PJOK, Virus Corona*



Copyright ©2020 Taksonomi : Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar

PENDAHULUAN

Berdasarkan pada amanat Undang-Undang Dasar Tahun 1945, maka pengertian pendidikan di Sekolah Dasar merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti yang santun serta dapat menyelesaikan permasalahan di lingkungannya. Pendidikan di Sekolah Dasar adalah pendidikan anak yang berusia antara 7 tahun sampai dengan 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan berdasarkan dengan satuan pendidikan, potensi daerah atau karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat bagi siswa. Pada jenjang inilah siswa sekolah dasar ditempa berbagai bidang studi yang dituntut kesemuanya harus mampu dikuasai oleh siswa. Tidak salah bila di Sekolah Dasar disebut sebagai pusat pendidikan, bukan hanya di ruang kelas saja proses pembelajaran itu berlangsung akan tetapi di luar kelas pun termasuk ke dalam kegiatan pembelajaran. Pendidikan sangat diperlukan dalam kelangsungan hidup maupun kesejahteraan hidup seseorang bahkan dalam kesejahteraan suatu bangsa sekalipun pendidikan sangat diperlukan. Dengan berpendidikan seorang akan terhindar dari pemikiran yang sempit dan kemiskinan, karena dengan dasar ilmu pengetahuan dan kreativitas yang diperolehnya melalui jenjang pendidikan seorang mampu mengatasi berbagai macam problema kehidupan yang dihadapinya. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang tertuang ke dalam tujuan pendidikan nasional dan pendidikan di Sekolah Dasar yaitu, untuk menciptakan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, dalam berbangsa dan bernegara.

Belajar merupakan suatu proses yang rumit dan unik, karena memiliki sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang berbeda antara individu satu dengan yang lain. Begitu juga dengan cara pendidik dalam menyampaikan metode, strategi, media, dan teknik tertentu terhadap peserta didiknya. Dalam dunia belajar mengajar sangat dibutuhkan keterampilan sebagai seorang pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswanya. Ada beberapa keterampilan yang perlu dikuasai oleh seorang pendidik ketika mengajar yakni keterampilan membuka serta menutup pembelajaran, keterampilan dalam menjelaskan materi, keterampilan dalam bertanya, keterampilan dalam memvariasikan kegiatan, keterampilan memberikan penguatan kepada siswa, keterampilan dalam membimbing diskusi kelompok, keterampilan dalam mengelola kelas, dan keterampilan dalam mengajar kelompok kecil atau perseorangan.

Ujian PJOK (Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan) merupakan salah satu pelaksanaan kegiatan kurikulum yang tidak dapat dipisahkan dengan beberapa kegiatan lainnya. Berhasil atau tidaknya pelaksanaan kegiatan kurikulum dapat digambarkan dari keberhasilan suatu ujian dalam arti sesungguhnya. Keberhasilan suatu ujian tidak cukup dilihat dari keberhasilan para siswa atau peserta didik dalam memperoleh nilai yang baik dan mutu para siswa itu sendiri, tetapi juga dilihat dari segi teknis pelaksanaan kegiatan ujian. Dasar dalam melaksanakan proses kegiatan ujian terdapat faktor penting yang harus diperhatikan, diantaranya yaitu faktor valid, faktor tidak valid, dan faktor yang mengharuskan peserta didik untuk belajar dari rumah atau tidak dapat belajar secara tatap muka.

Pandemi virus corona di Indonesia saat ini membuat sistem belajar mengajar terpaksa diubah menjadi belajar di rumah, tanpa disadari semua itu berdampak pada sistem pembelajaran. Pemerintah menegaskan bahwa dilarang melakukan aktivitas yang sifatnya berkumpul banyak orang seperti halnya melaksanakan kegiatan belajar. Akibat semakin meluasnya wabah virus tersebut dampak yang besar dirasakan oleh para peserta didik antaranya kurang efektifnya sistem pembelajaran yang dilaksanakan, contohnya sistem pembelajaran daring atau sistem belajar lainnya, peserta didik akan lebih susah memahami materi yang dijelaskan oleh pemateri, kurangnya interaksi antara pemateri dan penerima materi membuat

susah memahami akan materi yang tersebut, peserta didik akan lebih susah menanyakan materi yang belum dipaham dan keterbatasan waktu dalam kegiatan pembelajaran daring.

Permasalahan saat ini setelah dilaksanakan pembelajaran daring setiap mata pelajaran serta wajib melaksanakan ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Maka seluruh siswa di Indonesia baik dari jenjang PAUD hingga SMA/SMK dan Mahasiswa harus melaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah secara *online*. Tentunya belajar semacam ini bagi anak-anak di tingkat sekolah dasar merupakan suatu hal yang baru. Kebiasaan di pagi hari berangkat kesekolah menggunakan seragam rapi tetapi sekarang harus mendengarkan penjelasan dari guru melalui pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil dari wawancara terhadap salah satu guru di SDN 004 Samarinda Utara, beliau menjelaskan bahwa pandemi virus corona ini sangat berdampak terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah. Permasalahan utama yang dihadapi pada masa pandemi ini yaitu kesiapan dalam melakukan pembelajaran secara *online* baik guru maupun siswa. Sebagian besar guru di SDN 004 Samarinda Utara memberikan tugas kepada peserta didik lewat pesan singkat atau via *whatsapp* untuk tetap melakukan kegiatan belajar. Melaksanakan kegiatan pembelajaran selain menggunakan aplikasi *whatsapp* jarang dilaksanakan karena mengingat situasi dan keterbatasan peserta didik. Keterbatasan inilah yang menyebabkan terhambatnya kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan ujian akhir semester. Dari uraian - uraian dan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti proses pelaksanaan kegiatan ujian akhir semester di SDN 004 Samarinda Utara khususnya pada bidang studi PJOK (Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan) pada masa pandemi virus corona. Dengan judul analisis pelaksanaan ujian PJOK dalam mengatasi virus corona di SDN 004 Samarinda Utara.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan ujian PJOK dalam mengatasi virus corona di SDN 004 Samarinda Utara? Tujuan Penelitian yaitu untuk analisis pelaksanaan ujian PJOK dalam mengatasi virus corona di SDN 004 Samarinda Utara. Manfaat Penelitian yaitu Bagi guru, diharapkan hasil dari pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam melaksanakan kegiatan ujian secara *online* atau jarak jauh; Bagi peserta didik, diharapkan hasil dari pada penelitian ini peserta didik dapat mengembangkan kemandirian belajar di rumah atau belajar secara jarak jauh; Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman untuk masuk ke bidang pendidikan dan dijadikan sumber untuk melakukan penelitian selanjutnya dan Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan pengetahuan ilmu baru. Adapun beberapa batasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Penelitian hanya dilakukan di SDN 004 Samarinda Utara; Materi pembelajaran hanya mencakup pada mata pelajaran PJOK di SDN 004 Samarinda Utara; Luas lingkup hanya meliputi proses pelaksanaan kegiatan ujian PJOK selama masa pandemi virus corona di SDN 004 Samarinda Utara.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis pelaksanaan kegiatan ujian PJOK selama pandemi virus corona, akan diuraikan sebagai berikut: a) Pelaksanaan ujian PJOK merupakan suatu tes yang bertujuan untuk mengukur tingkat pencapaian peserta didik setelah melalui proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu dengan cara melihat atau menilai kemampuan peserta didik dalam menjawab atau menyelesaikan jumlah soal yang diberikan. Pelaksanaan ujian PJOK di SDN 004 Samarinda Utara selama pandemi virus corona dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Ujian PJOK pada akhir semester ini dilaksanakan secara *online* atau tidak dilakukan di sekolah secara tatap muka seperti biasanya; b) Mengatasi virus corona, virus corona atau yang biasa disebut dengan COVID-19 merupakan keluarga besar dari corona virus yang dapat menyerang hewan dan berserta makhluk hidup lainnya dan sangat berjangkit, ketika menyerang manusia corona virus ini biasanya menyebabkan penyakit infeksi pada saluran pernafasan. Banyak cara yang dilakukan untuk mengatasi penyebaran virus corona ini, seperti dengan menutup sekolah atau membatasi kegiatan belajar secara tatap muka. Salah satu sekolah di Indonesia yang mengatasi penyebaran virus corona ini yaitu SDN 004 Samarinda Utara, semua kegiatan ujian maupun belajar mengajar dilaksanakan di rumah secara *online* atau jarak jauh dengan tujuan untuk menghindari kerumunan serta penyebaran virus corona.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh (Farida et al., 2020) dengan judul pembelajaran kimia sistem daring di masa pandemi virus corona bagi generasi Z, dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa para mahasiswa sebagai generasi Z, nampaknya secara pengetahuan, keterampilan dan sikap tidak memiliki kendala yang berarti dalam menempuh sistem pembelajaran daring. Penggunaan teknologi untuk membantu kegiatan belajar dapat dilaksanakan dengan baik, hanya jika didukung oleh faktor-faktor eksternal yang dapat mengatasi hambatan belajar tersebut, yaitu ketersediaan jaringan internet yang memadai untuk akses belajar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Purwanto et al., 2020) dengan judul studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi atau gambaran mengenai dampak dari pandemi COVID-19 terhadap semua kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar di Tangerang. Responden dari penelitian ini melibatkan guru, orang tua peserta didik dan beberapa dari peserta didik. Kebaharuan penelitian ini yang telah dilakukan peneliti, yang membedakan dengan penelitian lain yaitu terletak pada waktu pelaksanaan penelitian, subjek penelitian, mata pelajaran dan lokasi sekolah yang dijadikan tempat untuk melakukan penelitian.

METODE

Metode penelitian kualitatif memiliki beragam pendekatan dalam melakukan penelitian ketimbang metode kuantitatif. Walaupun memiliki proses yang sama, akan tetapi prosedur kualitatif mengandalkan data berupa teks dan gambar, memiliki beberapa langkah dalam menganalisis data, dan bersumber dari berbagai macam strategi penelitian. Penulisan dalam penelitian mewajibkan para pembaca memahami berdasarkan dengan maksud penelitian, menyebut rancangan dalam penelitian, serta dengan hati-hati merefleksikan peran peneliti dalam penelitian, menggunakan daftar jenis sumber data yang tidak ada habisnya, menggunakan berbagai macam alat bantu untuk merekam data, menganalisis informasi yang diperoleh dari berbagai sumber melalui langkah analisis, dan memperoleh dokumentasi yang akurat atau validitas data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.

Menurut (Anggito & Setiawan, 2018) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menggali informasi tentang suatu masalah yang terjadi menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian ini berhubungan dengan masalah sosial serta memfokuskan pada pemahaman tentang masalah dalam kehidupan berdasarkan kondisi yang sesungguhnya. Permasalahan tersebut kemudian dituangkan kedalam bentuk tulisan secara sistematis untuk memperoleh gambaran dari fenomena. Kemudian menurut (Creswell, 2017) Penelitian kualitatif adalah metode untuk menyelidiki dan memahami makna sejumlah kelompok atau individu yang dianggap berasal dari masalah kemanusiaan atau masalah sosial. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan khusus, mengumpulkan data yang spesifik dari responden, menganalisis data secara induktif mulai dari tema yang khusus ke tema yang umum serta menafsirkan makna data. Selanjutnya menurut (Nurlaeli & Nurwanti, 2020) Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang memperoleh data deskriptif berupa ucapan lisan serta tulisan dan semua kejadian di lapangan yang diamati. Penelitian kualitatif data yang dikumpulkan atau diperoleh berupa kata-kata, semua data yang dikumpulkan menjadi kunci dari semua yang sudah diteliti.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada subjek yaitu masalah pelaksanaan ujian akhir semester selama pandemi virus corona. Peneliti melibatkan kepala sekolah dan guru bidang studi PJOK untuk memperoleh data yang lengkap mengenai proses pelaksanaan ujian PJOK dalam mengatasi virus corona di SDN 004 Samarinda Utara.

Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung atau tatap muka di ruang guru dan ruang kepala, selanjutnya dokumentasi peneliti mengambil dokumentasi selama kegiatan wawancara berlangsung maupun diakhir kegiatan wawancara, adapun cara dalam pengumpulan data pada dokumentasi yaitu dengan cara merekam suara setiap subjek dengan menggunakan bantuan

handphone demikian juga dengan pengambilan gambar. Pengumpulan data dengan cara dokumentasi peneliti juga menanyakan kelengkapan berkas berupa surat resmi, daftar hadir peserta didik SDN 004 Samarinda Utara, dan media yang digunakan guru bidang studi PJOK. Menurut (Creswell, 2017) peran peneliti turun untuk menentukan penjelasan tentang masalah yang mungkin muncul pada saat melakukan penelitian. Teknik pengumpulan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti yaitu pertama reduksi data, mereduksi data dengan mengecek kembali data yang telah di peroleh melalui kegiatan wawancara dan dokumentasi, kemudian data tersebut dipilih agar lebih fokus pada masalah yang diteliti.

Kedua penyajian data, penyajian data yang dilakukan yaitu menjelaskan permasalahan yang ditemukan di lapangan selama proses penelitian dalam bentuk uraian singkat, kemudian menjelaskan solusi yang telah dilakukan, uraian ini dapat memberikan gambaran tentang tentang masalah yang telah diteliti. Ketiga penarikan kesimpulan, dilakukan dengan cara menjelaskan dengan singkat hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan menjelaskan hasil penyajian data berdasarkan dengan judul. Kesimpulan yang telah dijelaskan dalam bentuk uraian singkat merupakan data berdasarkan kebenaran yang diperoleh di lapangan.

Menurut (Wijaya, 2018) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan data yang dikumpulkan dari bermacam sumber serta menggunakan pengumpulan data dengan berbagai macam atau yang biasa di sebut dengan triangulasi. Teknik analisis data mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang telah diperoleh baik melalui wawancara, catatan lapangan, maupun dokumen lain. Kemudian menurut (Sugiyono, 2018) analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan saling berkaitan serta berkesinambungan melalui proses yang dilakukan secara terus menerus atau sampai menemui hasil yang berdasarkan kebenaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 004 Samarinda Utara, salah satu sekolah formal negeri yang berlokasi di Kota Samarinda bagian utara Kalimantan Timur, tepatnya beralamat di Jalan Padat Karya RT 17 Kelurahan Sempaja Utara Kota Samarinda. Kurikulum yang diterapkan di SDN 004 Samarinda Utara yaitu kurikulum 2013. Pelaksanaan kegiatan kurikulum disesuaikan berdasarkan bahan ajar, materi ajar, dan metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Pengembangan kurikulum sejauh ini tenaga pendidik menggunakan metode dan penyampaian materi dari berbagai sumber, misalnya mendapatkan media pembelajaran berupa gambar dari

internet yang dijadikan sebagai penyalur atau pelengkap dalam menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan data dari SDN 004 Samarinda Utara memiliki 21 (dua puluh satu) tenaga pendidik yang terdiri dari 17 (tujuh belas) orang Guru kelas, 2 (dua) orang Guru bidang studi PJOK, 2 (dua) orang guru Agama Islam, 1 (satu) Kepala Sekolah dan 1 (satu) staff Tata Usaha serta 1 (satu) pengurus Perpustakaan. Siswa secara keseluruhan baik dari kelas I (satu) sampai kelas VI (enam) berjumlah 442 (empat ratus empat puluh dua) siswa yang terdiri dari 218 (dua ratus delapan belas) siswa laki-laki dan 223 (dua ratus dua puluh tiga) siswa perempuan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan ujian PJOK dalam mengatasi virus corona di SDN 004 Samarinda Utara. Rancangan hasil penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan yaitu dengan cara melakukan wawancara dan dokumentasi dengan guru bidang studi PJOK dan kepala sekolah SDN 004 Samarinda Utara. Penelitian yang dilakukan yaitu bermula dari permasalahan yang timbul di sekolah dalam melaksanakan kegiatan ujian akhir semester secara jarak jauh atau secara online selama mengatasi penyebaran virus corona di SDN 004 Samarinda Utara. Peneliti melakukan wawancara singkat kepada salah satu guru di SDN 004 Samarinda Utara, mengenai hambatan serta permasalahan yang dialami selama pandemi virus corona terhadap kegiatan ujian akhir semester. Berdasarkan permasalahan dan penjelasan dari beliau, peneliti merangkai satu topik penelitian untuk diteliti pada tahap selanjutnya.

Proses penelitian serta pengambilan data yang dilakukan peneliti kepada guru bidang studi PJOK dan Kepala sekolah SDN 004 Samarinda Utara dilakukan secara bertahap, proses maupun tahap pada penelitian ini yaitu a) tahap pra lapangan; tahap pra lapangan merupakan tahap awal peneliti dalam melakukan penelitian. Tahap ini peneliti melakukan wawancara pendahuluan kepada salah satu guru di SDN 004 Samarinda Utara, pokok pembahasan berkaitan dengan proses pelaksanaan kegiatan di sekolah selama mengatasi penyebaran virus corona, tujuannya untuk dijadikan sebagai acuan untuk memasuki tahap selanjutnya. Sebelum melaksanakan penelitian atau pengumpulan data peneliti mempersiapkan rancangan atau desain penelitian supaya kegiatan penelitian yang dilakukan lebih teratur dan terarah; b) tahap pekerjaan lapangan, tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan inti peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian, karena pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan. Proses pengumpulan data dan informasi pada tahap ini peneliti secara langsung turun kelapangan untuk memperoleh data yang benar serta dapat diuji kebenarannya.

Peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi, adapun proses teknik pengumpulan data tersebut yang pertama wawancara, peneliti turun kelapangan langsung dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru bidang studi PJOK. Wawancara yang dilakukan peneliti pada teknik pengumpulan data yaitu wawancara tidak terstruktur atau wawancara yang bersifat bebas. Pertanyaan - pertanyaan pada wawancara ini meliputi proses pelaksanaan ujian akhir semester selama mengatasi penyebaran virus corona, hambatan yang dialami selama pelaksanaan ujian secara jarak jauh atau *online* dan dampak pandemi virus corona terhadap kegiatan ujian akhir semester.

Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu peneliti melakukan dokumentasi selama berlangsung kegiatan penelitian. Dalam mengumpulkan data peneliti mengikuti pedoman dokumentasi yang telah disusun sebelumnya. Menemukan data melalui dokumentasi dengan meminta kelengkapan berkas dan bukti pelaksanaan suatu kegiatan. c) tahap penyelesaian; tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dalam melakukan sesuatu penelitian. Tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis ada yang

telah diperoleh kemudian disimpulkan, setelah dianalisis dan disimpulkan peneliti menyampaikan hasil penelitian kepada yang berwenang untuk di ujiankan. Jika hasil penelitian sudah diterima serta diujiankan penelitian tersebut dapat dikatakan berakhir.



Gambar 3.2 Wawancara Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan ibu L.A selaku kepala sekolah SDN 004 Samarinda Utara yang telah dilaksanakan bahwa pelaksanaan ujian PJOK dalam mengatasi virus corona di SDN 004 Samarinda Utara dilaksanakan secara *online* melalui media atau via *whatsapp*. Sarana dan prasarana khususnya untuk melaksanakan kegiatan ujian pada akhir semester ini sudah cukup memadai. Pelaksanaan kegiatan ujian akhir pada semester ini masih terdapat hambatan yang dialami meskipun sebagian besar dari pelaksanaan kegiatan ujian ataupun belajar mengajar secara *online* tidak mengalami hambatan yang begitu banyak.

Hambatan yang dialami guru untuk sebagian kecil seperti tidak dapat menggunakan media belajar *online* dengan baik, kegiatan belajar maupun ujian secara online tidak berjalan maksimal serta faktor - faktor lain, kemudian hambatan yang dialami peserta didik yaitu kurangnya fasilitas atau sarana untuk melakukan ujian secara online. Upaya yang ditempuh untuk mengatasi permasalahan dalam melaksanakan kegiatan ujian harus berkerja sama dengan rekan guru yang lain terutama untuk guru yang mengalami kesulitan dan peserta didik yang mengalami kesulitan diminta untuk kesekolah mengambil soal ujian berupa lembaran soal.



Gambar 3.3 Wawancara Guru Bidang Studi PJOK

Berdasarkan hasil wawancara bapak S selaku guru bidang studi PJOK di SDN 004 Samarinda Utara yang telah dilaksanakan bahwa pelaksanaan ujian PJOK dalam mengatasi virus corona di SDN 004 Samarinda Utara dilaksanakan secara *online* melalui media atau via *whatsapp*. Kegiatan ujian akhir semester ini sudah dilaksanakan, soal ujian disusun sendiri oleh guru masing-masing serta bekerja sama dengan wali kelas, kemudian untuk materi ujian seperti biasa tetapi jumlah soal dikurangi, misalnya jumlah soal 30 nomor dijadikan 15 soal. Penilaian guru terhadap hasil kerja peserta didik dilakukan secara *online* seperti peserta didik menjadikan jawabannya dalam

bentuk foto kemudian di kirim kepada guru melalui pesan *whatsapp*, nilai peserta didik pada masa pandemi ini luar biasa meningkat karena ada yang bantu di rumah.

Hambatan yang dialami oleh guru selama melaksanakan kegiatan ujian secara online yaitu sinyal tidak mendukung atau gangguan pada saat melaksanakan kegiatan ujian, sedangkan hambatan bagi peserta didik yaitu kesulitan yang umum dialami peserta didik seperti sinyal tidak stabil serta media belajar dan sebagian tidak biasa membaca. Hambatan yang dialami khususnya pada bidang studi PJOK tidak 100% peserta didik dapat mengikuti pembelajaran maupun ujian karena sebatas materi, dalam PJOK itu sendiri terdapat ujian praktik untuk menilai keterampilan peserta didik, jadi pada masa mengatasi penyebaran virus corona ini ujian praktik tidak berjalan maksimal. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami selama pelaksanaan kegiatan ujian secara jarak jauh atau *online* pada akhir semester ini yaitu guru mendatangi peserta didik untuk membagikan lembar soal ujian. Guru juga menyarankan kepada peserta didik untuk berkerja sama dengan teman-teman yang dapat mengakses soal ujian secara *online*. Upaya yang dilakukan ini dianggap dapat mengatasi permasalahan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan ujian secara jarak jauh atau *online*.

Berdasarkan surat edaran dari dinas pendidikan kota Samarinda tentang instruksi pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa pandemi virus corona, kegiatan pelaksanaan ujian akhir semester tidak memperkenankan peserta didik hadir di sekolah. Kenaikan kelas dapat ditentukan berdasarkan nilai peserta didik sebelumnya seperti nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester, ujian praktik dan ujian lainnya. Berdasarkan keputusan dinas pendidikan tersebut, guru bidang studi PJOK SDN 004 Samarinda Utara mengambil nilai ujian praktik peserta didik pada akhir semester ini berdasarkan nilai ujian sebelumnya.

Pembahasan

Pelaksanaan ujian PJOK pada akhir semester di SDN 004 Samarinda Utara dilaksanakan secara *online* atau jarak jauh. Kegiatan ujian akhir semester telah dilaksanakan, khusus pada bidang studi PJOK soal ujian dikurangan dari biasanya, misalnya soal 30 nomor menjadi 15 nomor. Persiapan yang dilakukan oleh guru di SDN 004 Samarinda Utara seperti menyiapkan atau menyusun soal ujian, menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan ujian, dan menginformasikan pelaksanaan kegiatan ujian serta mempersiapkan peserta didik. Ujian pada bidang studi PJOK di SDN 004 Samarinda Utara merupakan salah satu jenis ujian formatif. Ujian formatif adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memahami tingkat pencapaian dari kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Jenis ujian formatif juga dapat mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan sebelumnya.

Pandemi virus corona atau yang biasa disebut dengan Covid-19 merupakan krisis kesehatan pertama kali dan terutama di dunia. Terjadi dalam kurun waktu sangat yang cepat dengan skala yang meluas. Mengetasi penyebaran virus corona tersebut pemerintah menetapkan beberapa aturan, salah satunya yaitu menetapkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ujian dilaksanakan secara *online* atau secara jarak jauh, baik ditingkat dasar maupun perguruan tinggi.

Tujuan pemerintah menerapkan aturan tersebut yaitu untuk membatasi perkumpulan dalam jumlah yang banyak. Dampak pandemi virus corona terhadap kegiatan ujian PJOK di SDN 004 Samarinda Utara, secara umum kesiapan guru dan peserta didik dalam melaksanakan ujian secara *online* belum maksimal karena sebelumnya kegiatan ujian dilaksanakan seperti biasa atau berbasis kertas. Pelaksanaan kegiatan ujian praktik bidang studi PJOK di SDN 004 Samarinda Utara pada semester akhir ini tidak telaksana secara maksimal. Dampak selanjutnya yang dirasakan oleh guru bidang studi PJOK SDN 004 Samarinda Utara yaitu merasa jenuh karena kebiasaan berada di lingkungan sekolah berkomunikasi dengan rekan guru maupun dengan peserta didik di ruang belajar.

Dampak Pandemi Terhadap Peserta Didik

Dampak yang dirasakan peserta didik SDN 004 Samarinda Utara pada proses pelaksanaan ujian secara *online* adalah para peserta didik kurang maksimal melaksanakan kegiatan ujian secara jarak jauh atau online tanpa adanya sarana yang mendukung di rumah. Sarana merupakan salah satu yang sangat diperlukan untuk melaksanakan kegiatan ujian secara jarak jauh, pelaksanaan ujian secara jarak jauh perlu dilengkapi sarana yang memadai seperti halnya HP serta laptop, tujuannya untuk mempermudah peserta didik dalam mengerjakan soal ujian.

Dampak selanjutnya yaitu peserta didik SDN 004 Samarinda Utara belum terbiasa melaksanakan belajar dan ujian secara jarak jauh atau *online* karena selama ini kegiatan belajar mengajar dilakukan secara langsung di ruang belajar, peserta didik terbiasa dengan lingkungan sekolah bermain dengan teman, belajar bersama dan berkomunikasi dengan guru. Penerapan pembelajaran jarak jauh dan ujian secara online membuat peserta didik perlu banyak waktu untuk beradaptasi dan menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi hasil belajar serta pemahaman materi pelajaran. Adanya pandemi virus corona maka para peserta didik SDN 004 Samarinda Utara dituntut untuk menggunakan sarana belajar *online*, sehingga mau tidak mau wajib melaksanakan kegiatan ujian akhir semester secara *online* melalui jarak jauh. Sekolah hendaknya melakukan bimbingan secara teknis kepada para guru agar dapat menggunakan teknologi modern dalam melaksanakan kegiatan ujian serta kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas peserta didik di SDN 004 Samarinda Utara. Khusus pada peserta didik pada tingkat sekolah dasar masih sangat dibutuhkan bantuan orang tua untuk mendampingi kegiatan belajar serta ujian di rumah, minimal untuk mempersiapkan sarana dan prasarana sebelum dan sesudah melakukan kegiatan ujian maupun kegiatan pembelajaran secara online, sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan ujian akhir semester secara jarak jauh atau *online*.

Menurut Handayani (2015) ujian *online* merupakan suatu jenis ujian yang menyampaikan atau menyalurkan bahan ujian kepada peserta didik menggunakan sarana komunikasi modern atau komputer dan sejenisnya. Kemudian menurut Watjatrakul (2016) keterbukaan terhadap pengalaman mempengaruhi niat peserta didik untuk mengikuti kegiatan yang bersifat *online*, khususnya peserta didik yang terbuka untuk mengikuti kegiatan *online* lebih memperhatikan kualitas dari kegiatan tersebut. Peserta didik yang lebih neurotis (emosional yang negatif) menghindari stres karena melaksanakan suatu kegiatan dalam lingkungan yang tidak dipahami. Peserta didik akan mengikuti kegiatan secara *online* ketika merasakan kegiatan tersebut memenuhi kebutuhan emosional dan sosial.

Dampak dan Hambatan yang dialami Guru

Dampak yang dialami guru di SDN 004 Samarinda Utara yaitu tidak semua mahir dalam menggunakan teknologi internet atau jaringan sosial sebagai sarana dan prasarana dalam melaksanakan kegiatan ujian secara *online*. Terdapat beberapa dari guru senior belum sepenuhnya menggunakan sarana penunjang kegiatan ujian *online* dan perlu ada pendampingan dan bimbingan khusus sebelum melaksanakan kegiatan. Kemampuan seorang guru menggunakan sarana belajar modern mempengaruhi kualitas belajar mengajar oleh karena itu sebelum melaksanakan program belajar mengajar atau ujian secara jarak jauh guru seharusnya diberikan pelatihan.

Dampak selanjutnya dialami guru SDN 004 Samarinda Utara yaitu kegiatan di sekolah seperti kegiatan ujian dan kegiatan belajar mengajar secara *online* terus berlanjut dalam jangka yang tidak ditentukan membuat guru khususnya guru bidang studi PJOK SDN 004 Samarinda Utara merasa jenuh, karena kebiasaan berada di lingkungan sekolah untuk berkomunikasi dengan rekan-rekan guru yang lain. Mengatasi penyebaran virus corona guru bidang studi PJOK SDN 004 Samarinda Utara harus menggunakan teknologi modern untuk melaksanakan kegiatan ujian akhir semester melalui jarak jauh dengan menggunakan media sosial atau sarana komunikasi. Guru bidang studi PJOK SDN 004 Samarinda Utara melaksanakan kegiatan ujian secara online berdasarkan dengan jadwal dari sekolah.

Menurut Lewis (2015) Seiring dengan meningkatnya peluang pembelajaran dan kegiatan *online* dalam masyarakat saat ini, pustakawan perlu mempertimbangkan cara-cara tambahan

untuk merancang instruksi *online* secara efektif. Seperti halnya di ruang belajar secara langsung, menggunakan metode tertentu atau serangkaian sifat harus diperluas untuk mengatasi gaya belajar yang berbeda saat melaksanakan kegiatan secara *online*. Kegiatan belajar mengajar yang sukses tergantung dengan peserta yang memiliki kepribadian yang ingin berhasil di lingkungan belajar online Kemudian Menurut Chakraborty (2014) mengemukakan ada beberapa faktor yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi kegiatan secara *online*. Faktor utama adalah sebagai berikut: menciptakan atau menjadikan lingkungan belajar yang positif, membangun komunitas belajar yang baik agar tidak terjadi kesalah pahaman, memberikan respon yang baik secara tepat waktu, dan menggunakan media yang tepat untuk mengirimkan suatu konten atau materi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ujian PJOK dalam mengatasi virus corona di SDN 004 Samarinda Utara dilaksanakan secara jarak jauh atau *online*, guna untuk membatasi perkumpulan peserta didik dalam jumlah yang banyak. Sekolah telah menyusun program kegiatan berupa jadwal ujian, tanggal pelaksanaan ujian, serta sifat ujian yang dilaksanakan. Guru bidang studi PJOK telah melaksanakan kegiatan ujian berdasarkan ketetapan dari sekolah, kegiatan ujian online pada bidang studi PJOK diahkir semester ini diharapkan mampu menjadi evaluasi hasil belajar peserta didik seperti halnya dengan ujian sebelumnya yang dilaksanakan dengan cara tatap muka. Terlaksananya kegiatan ujian PJOK ini juga tidak terlepas dari beberapa faktor penting yaitu program sekolah yang terstruktur, sarana dan prasarana yang mendukung dari guru, dukungan dari orang tua peserta didik, dan sekolah juga menyediakan bantuan berupa dana kepada guru untuk melaksanakan kegiatan ujian secara *online*. Pelaksanaan kegiatan ujian secara *online* pada masa pandemi virus corona guru dan orang tua peserta didik wajib berkerjasama supaya tidak terjadi hambatan pada peserta didik yang melaksanakan ujian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi. CV Jejak.
- Creswell, John W. (2017). *RESEARCH DESIGN Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Chakraborty, M. and Muya Nafukho, F. (2014), "Strengthening Student Engagement: What Do Students Want In Online Courses?", *European Journal of Training and Development*, Vol. 38 No. 9, pp. 782-802.
- Farida, I., Sunarya, R. R., Aisyah, R., & Helsy, I. (2020). *Pembelajaran Kimia Sistem Daring di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Generasi Z*. Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Handayani, S. (2015). *Perbedaan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional (UAN) Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa –Siswi Di Sma N.1 Sipoholon*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Lewis, S., Whiteside, A. and Dikkers, A. (2015), "Providing Chances for Students to Recover Credit: Is Online Learning a Solution?", *Exploring Pedagogies for Diverse Learners Online (Advances in Research on Teaching, Vol. 25)*, Emerald Group Publishing Limited, pp. 143-157.
- Nurlaeli, dede rahmaida, & Nurwanti, N. (2020). *Kelekaan Ibu - Anak Di Tengah COVID-19*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, priyono budi, Mayesti, L., Wijayanti, Hyun, choi chi, & Putri, ratna setyowati. (2020). *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. *Jurnal Studi Ekploratif Volume 2 Nomor 1* Universitas Pelita Harapan.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. ALFABETA.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makasar. STT Jeffray.

Watjatrakul, B. (2016), "*Online Learning Adoption: Effects Of Neuroticism, Openness To Experience, And Perceived Values*", *Interactive Technology and Smart Education*, Vol. 13 No. 3, pp. 229-